

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pasar modal di Indonesia memiliki peran besar dalam perekonomian negara. Dengan adanya pasar modal, investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*).¹

Jika dilihat dari perkembangan perusahaan yang terdata pada BEI ini merupakan salah satu potensi untuk anak muda berinvestasi di pasar modal dan memiliki peluang yang cukup besar karena dapat membantu mempersiapkan masa tua yang lebih baik, hal ini didukung juga dengan pemahaman anak muda dengan perkembangan teknologi digital yang mempermudah mereka dalam melakukan akses ke pasar modal. Jika dilihat dari perilaku anak muda zaman sekarang yang memiliki perilaku yang konsumtif yang gaya hidupnya senang membelanjakan uang tanpa pertimbangan yang matang.²

Pengenalan pasar modal syariah kepada anak muda memerlukan metode pengenalan yang tepat dan menyenangkan.

¹ Firman Hidayat and Kayati Kayati, *Pengaruh Sosialisasi, Pengetahuan, Pendapatan dan Umur Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 6.2 (2020), p. 136.

² Zainal Arifin Siregar and others, *Sosialisasi Pasar Modal untuk Meningkatkan Minat*, 4.1 (2025), pp. 87–95.

Pengenalan yang cocok untuk kalangan ini adalah melalui permainan dan simulasi. Pengenalan dalam bentuk permainan ini terbukti cocok dibandingkan dengan seminar ataupun workshop.³

Penyampaian materi investasi dan pasar modal jika tidak dikemas secara menarik akan sulit untuk diterima para pelajar SMA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan sebuah permainan yang bernama “*Stocklab*”. Melalui permainan *Stocklab* ini penyampaian edukasi akan lebih menyenangkan jika dibandingkan dengan melalui metode ceramah terus menerus cenderung membosankan. Permainan kartu ini menjadi salah satu alternatif pembelajaran investasi dan pasar modal syariah yang bisa dimainkan oleh para siswa-siswi SMA. Kemasan materi yang disampaikan melalui media permainan akan menarik bagi para pelajar.⁴

Dari beberapa kegiatan sosialisasi dan edukasi pasar modal tersebut ada beberapa strategi yang dilakukan, diantaranya; seminar pasar modal syariah dan edukasi pasar modal syariah, sekolah pasar modal syariah, kampanye “Yuk Nabung Saham”, dan simulasi atau permainan *Stocklab*. Sosialisasi dan edukasi pasar modal syariah yang dilakukan oleh BEI dan OJK

³ Laras Desita, *Analisis Penggunaan Permainan Edukasi Stocklab terhadap Tingkat Literasi Keuangan dan Keinginan Investor Pemula dalam Berinvestasi Saham (Studi pada Galeri Investasi Syariah)*, 2020, VIII.

⁴ Farah Juniati Meutianingrum, Ikram Yakin, and Virani Mbere, *Stocklab sebagai Media Penguatan Literasi Pasar Modal Siswa SMA Muhammadiyah 2 Pontianak*, *Communnity Development Journal*, 5.1 (2024), pp. 1577–82.

diharapkan memberikan hasil positif demi peningkatan partisipasi investasi masyarakat pada pasar modal.⁵

Selain itu dalam sosialisasi pasar modal syariah, media sosial juga bisa digunakan dengan memanfaatkan fitur yang disediakan untuk membuat konten yang dapat menarik perhatian dengan mengikuti banyaknya tren-tren konten pada saat ini. konten edukasi yang diupload melalui media sosial dapat memberikan ilmu kepada masyarakat dan membuat investasi menjadi lebih menarik karena dapat mengikuti perkembangan zaman.

B. Permasalahan di Lokasi

Berdasarkan pengamatan di lapangan, permasalahan yang teridentifikasi di SMA Negeri 6 Bengkulu Utara ini adalah belum adanya program pengenalan pasar modal yang dilaksanakan di Pulau Enggano, sehingga baik guru maupun siswa masih kurang memahami hal-hal terkait investasi di pasar modal. Pengetahuan investasi di pasar modal sangat terbatas dan sangat sulit untuk mendapatkan informasi terkait hal tersebut di Kepulauan Enggano. Banyak masyarakat yang belum mengetahui apa itu pasar modal dan banyak juga masyarakat yang bertanya-tanya

⁵ Dwi Sulastyawati, Noprizal Noprizal, and Oka Kurniawan, *Analisis Strategi Sosialisasi Pasar Modal dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal*, *ECCES (Economics, Social, and Development Studies)*, 4.2 (2018), p. 103.

tentang mekanisme transaksi di pasar modal. Hal ini menjadi dasar untuk melakukan pengabdian masyarakat ini untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat pulau Enggano melalui generasi muda di SMA Negeri 06 pulau Enggano.

C. Manfaat Kegiatan

a. Untuk Siswa

Kegiatan ini membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan berinvestasi yang dapat langsung diterapkan setelah lulus sekolah. Dengan memahami pasar modal syariah dan mekanisme transaksinya melalui permainan *Stocklab*, siswa lebih siap mengambil keputusan finansial yang cerdas, memulai investasi secara mandiri, dan mengelola keuangan pribadi secara bijak dalam kehidupan nyata.

b. Untuk Masyarakat

Setelah lulus, siswa diharapkan menjadi agen literasi keuangan di tengah masyarakat Pulau Enggano. Siswa dapat menyebarkan pemahaman tentang investasi syariah kepada keluarga dan lingkungan sekitarnya, sehingga membuka peluang peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui perencanaan keuangan dan investasi jangka panjang.

c. Bagi Pengabdian

Pengabdian ini menjadi sarana untuk melihat dampak nyata edukasi investasi terhadap kesiapan siswa menghadapi

dunia finansial setelah sekolah. Selain itu, kegiatan ini memberi pengalaman berharga dalam merancang program edukasi praktis yang relevan dengan kebutuhan generasi muda di wilayah terpencil, sekaligus berkontribusi pada pengembangan model pendidikan keuangan berbasis komunitas.

